

**INDONESIA SATU**

# Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Padang Sukses Selenggarakan The 4th International Conference on Research And Learning of Physics

Fernando Yudistira - [PADANG.INDONESIASATU.CO.ID](http://PADANG.INDONESIASATU.CO.ID)

Sep 1, 2021 - 12:05

**THE 4<sup>TH</sup> INTERNATIONAL CONFERENCE**  
on Research and Learning of Physics (ICRLP 2021)

**KEYNOTE SPEAKER**

Name	Institution	Country
Prof. Wilson Agerico Diño	Osaka University	Japan
Dr. Caroline Bouvet de Maisonneuve	Nanyang Technological University	Singapore
Dr. Nurul Syafiqah Yap Abdillah	Universiti Pendidikan Sultan Idris	Malaysia
Prof. Henrik Smittenberg	Stockholm University	Sweden
Prof. Fabien Mionandre	École normale supérieure Paris-Saclay	France
Assoc. Prof. Dr. Khajornsak Buas	Mahidol University	Thailand
Dr. Asrizal, M.Si	Universitas Negeri Padang	Indonesia
Datuk prof. Dr. Harith Ahmad	University of Malaya	Malaysia

PADANG-(ICRLP 2021) berlangsung kegiatan seminar internasional “the 4th international conference on research and learning of physics (ICRLP 2021)”, merupakan kegiatan tahunan dengan penyelenggara jurusan Fisika FMIPA UNP.

Rabu, (1/9/2021). ICRLP 2021 akan diselenggarakan selama 2 hari berturut-turut yaitu 1-2 September 2021.

Tema yang diusung pada seminar internasional ini adalah “Flexibility and Innovation on Physics and Physics Education Research during a New Normal and Society 5.0 Era”. Tema ini diangkat karena riset harus tetap dilakukan dan dikembangkan walaupun pandemi Covid-19 tidak kunjung mereda. pelaksanaan riset yang fleksibel, namun tetap menawarkan kebaruan atau inovasi di bidangnya adalah salah satu solusi dalam menyikapi keterbatasan pada era new normal ini. Hal ini lah yang melatarbelakangi seminar Internasional ICRLP ke 4 ini tetap bisa dilaksanakan pada hari ini.

International Conference on Research and Learning of Physics (ICRLP 2021) adalah konferensi internasional tahunan yang mempresentasikan penelitian terbaru di bidang pembelajaran fisika dan fisika. ICRLP bertujuan untuk menyediakan platform bagi akademisi, peneliti, profesional, praktisi, pengamat, guru dan siswa untuk mempresentasikan penelitian mereka saat ini dalam pembelajaran fisika dan fisika. Selain itu, juga bertujuan untuk membahas isu-isu strategis di bidang terkait.

ICRLP yang akan diadakan adalah konferensi ilmiah ke-4 yang mana ICRLP ke-3 telah diadakan pada tahun 2020 lalu. Demikian yang dipaparkan oleh ketua penyelenggara ICRLP 2021 ini yaitu Ibu Dr. Riri Jonuarti, M.Si dalam sambutannya di acara pembukaan ICRLP 2021.

Jumlah partisipan dalam seminar internasional ini mencapai 334 orang partisipan yang telah bergabung di zoom meeting. Partisipan ini berasal dari dosen, guru, praktisi, mahasiswa (S1, S2, S3) dan pemerhati Pendidikan.

Kegiatan ICRLP ini dapat terlaksana karena mendapat dukungan penuh dari dekan FMIPA UNP Bapak Dr. Yulkifli, M.Si yang juga ikut memberikan sambutan dalam acara pembukaan.

Kegiatan ini di support oleh universitas-universitas yang tergabung dalam Asosiasi MIPA LPTK Indonesia (AMLI). Untuk itu, secara terbuka Dekan FMIPA Dr. Yulkifli menyampaikan ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Dekan FMIPA UNJ, Dekan FMIPA Unimed, Dekan FMIPA UM Malang, dan Dekan FMIPA UNES atas support terhadap kegiatan ini. Terimakasih juga kepada Dekan UPSI Malaysia, UM Malaya, NTU Singapura, Stockholm University Sweden, Osaka University Japan dan Mahidol University Thailand.

Kegiatan ICRLP 2021 ini dibuka oleh Rektor UNP dalam hal ini diwakili oleh Wakil Rektor I Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.

Adapun narasumber sebagai pembicara utama dalam ICRLP 2021 adalah 8 orang keynote speaker yang berasal dari latar belakang negara dan bidang kajian yang berbeda yakni: Prof. Wilson Agerico Dino (Osaka University, Japan), Prof. Fabien Miomandre (Ecole normale superieure Paris-Saclay, France), Dr. Caroline Bouvet de Maisonneuve (Nanyang Technological University, Singapore), Assoc Prof. Dr. Khajornsak Buaraphan (Mahidol University, Thailand), Assoc Prof. Dr. Asrizal, M.Si (Universitas Negeri Padang, Indonesia), Assoc Prof. Dr. Nurul Syafiqah Yap Abdullah (Universiti Pendidikan Sultan Idris, Malaysia), Prof Rienk Smittenberg (Stockholm University Sweden), dan Datuk

Prof Dr. Harith Ahmad (University of Malaya, Malaysia). (rel)